

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERSUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

PAKU ALAM

NPM 1601120043

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PAKU ALAM
Nomor Pokok/NIRM : 1601120043
Jurusan/Program. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVEREGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)

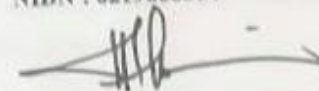
Pembimbing Skripsi

Tanggal 20-10-2020 Pembimbing I :



Rusmida Jun Harahap, SE, M.SI
NIDN : 0219068804

Tanggal 19-10-2020 Pembimbing II :



Dimas Pratama Putra, SE., Ak.SI
NIDN : 0219049101

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi



DR. Misy Mikiyal, SE, M.SI, AK, CA
NIDN : 0205026401

224 / PS / DFE / 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Jika kedua kaki ku harus lumpuh maka akan kugunakan kedua tangan ku untuk merangkak, jika pun harus hancur akan ku pergunakan tubuh untuk merayap, karna apapun akan kulakukan untuk kalian kedua orang tuaku*
- ❖ *Impianku bukanlah untuk menjadi yang terbaik, Tapi menjadi seseorang yang tidak membuat diriku sendiri malu dan menyesal dimasa depan.*

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Ayahhanda dan Ibunda ku tercinta*
- ❖ *Adikku tersayang dan teman teman ku*
- ❖ *Para pembimbingku*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PAKU ALAM

NIM : 1601120043

Judul : PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVEREGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

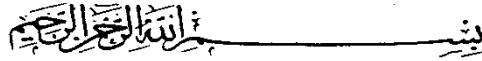
Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri disamping tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Tridinanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 19-20-2020

METERAI
TEMPEL
6000
PAKU ALAM

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVEREGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”** dapat di selesaikan dengan baik.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat ujian Strata 1. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan serta banyak terdapat kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan serta semangat dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial,S.M.SI.AK,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Mety Zuliyana, SE, M.Si. Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Rusmida Jun Harahap, SE, M.SI selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Dimas Pratama Putra, SE.,Ak.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
7. Ibu, bapak, adik dan keluarga besarku yang telah memberikan Do'a, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang telah memberikan semangat dan kerjasama dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan Allah SWT yang akan membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya

Palembang, 2020



PAKU ALAM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Praktis	8
1.4.2. Manfaat Akademis	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	9
2.1.1. <i>Grand Theory</i>	9
2.1.1.1. <i>Signaling Theory</i>	9
2.1.1.2. <i>Agency Theory</i>	10
2.1.2. Penjualan	11
2.1.2.1. Pengertian Penjualan	11
2.1.2.2. Pengertian Volume Penjualan.....	12
2.1.2.3. Jenis Penjualan.....	13

2.1.2.4. Faktor yang mempengaruhi penjualan	14
2.1.2.5. Tujuan Penjualan	15
2.1.2.6. Transaksi Penjualan	16
2.1.3. Biaya	16
2.1.3.1. Pengertian Biaya.....	16
2.1.3.2. Penggolongan Biaya	16
2.1.3.3. Pengertian Biaya Operasional	17
2.1.4..Laba Bersih	18
2.1.4.1. Pengertian Laba	18
2.1.4.2. Jenis Laba	18
2.1.4.3. Tujuan Pelaporan Laba	22
2.1.4.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Laba	22
2.1.4.5. Pengertian Laba Bersih	22
2.1.5..Hubungan antar Variabel	23
2.1.5.1..Hubungan Volume Penjualan Terhadap	
Peningkatan Laba bersih	23
2.1.5.2. Hubungan Biaya Operasional Terhadap Laba	
Bersih	22
2.2. Penelitian lain yang Relevan	25
2.3. Kerangka Berfikir	28
2.4. Hipotesis	29

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
--	----

3.1.1. Tempat Penelitian	30
3.1.2. Waktu Penelitian	30
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.2.1. Sumber Data	30
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	31
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2. Sampel	33
3.3.3. Sampling	33
3.4. Rancangan Penelitian	34
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	37
3.5.1. Variabel	37
3.5.2. Definisi Operasional	37
3.6. Instrument Penelitian	39
3.7. Teknik Analisis Data	39
3.7.1. Statistik Deskriptif dan Inferensial	40
3.7.1.1 Statistik Deskriptif	40
3.7.1.2 Statistik Inferensial	40
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	41
3.7.2.1. Uji Normalitas	42
3.7.2.2. Uji Multikolineritas	42
3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas	42
3.7.2.4. Uji Autokolerasi	43

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.7.4. Uji Hipotesis	44
3.7.4.1. Uji Simultan (Uji F)	44
3.7.4.2. Uji Parsial (Uji t)	45
3.7.5. Uji Analisis koleransi berganda (R)	46
3.7.6. Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.7.7. Jadwal Pelaksanaan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1..Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	49
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	52
4.1.2.1. Visi dan Misi Perusahaan.....	52
4.1.2.2. Misi Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.3. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	54
4.1.4. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
4.1.5. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	67
4.1.5.1. Uji Normalitas	67
4.1.5.2. Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.1.5.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
4.1.5.4. Hasil Uji Autokorelasi	70
4.1.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.1.7. Hasil Uji Hipotesis	73
4.1.7.1. Uji Simultan (Uji F).....	73

4.1.7.2. Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
4.1.8. Hasil Uji Koefesien (R).....	76
4.1.9. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	77
4.2. Pembahasan.....	77
4.2.1. Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	77
4.2.2. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih	78
4.2.3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Bersih	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di Indonesia Periode 2016-2019	4
2.1 Penelitian yang Relevan	27
3.1 Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI	32
3.2 Penarikan Sampel	34
3.3 Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang memenuhi kriteria	35
3.4 Variabel Definisi Operasional.....	38
3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi	46
3.6 Jadwal Pelaksanaan	48
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	66
4.2 Hasil Pengujian Normalitas	68
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
4.7 Hasil Uji Simultan (uji F)	74
4.8 Hasil Uji Parsial (uji t).....	75
4.9 Hasil Uji Koefisien (R)	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.2	Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di Indonesia Periode 2016-2019 4
2.1	Peelitian yang Relevan 25
3.1	Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI 30
3.2	Penarikan Sampel 32
3.3	Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang memenuhi kriteria 33
3.4	Variabel Definisi Operasional..... 36
3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi 44
3.6	Jadwal Pelaksanaan 46
4.1	Uji Analisis Deskriptif..... 64
4.2	Hasil Uji Multikolinieritas dengan metode VIF 67
4.3	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson..... 69
4.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda 70
4.5	Hasil Uji Simultan (f) 72
4.6	Hasil Uji Parsial 73
4.7	Hasil Uji Koefisien Korelasi 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir	27
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.2 Hasil Pengujian Normalitas	66
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

ABSTRAK

PAKU ALAM" PENGARUH VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVEREGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) ". (Dalam Penyelesaian dan Penulisan Skripsi Ini di bawah bimbingan Ibu Rusmida Jun Harahap, SE, M.SI dan Bapak Dimas Pratama Putra, SE.,Ak.Si)

Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba optimal. Laba tersebut digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, maka perlu dilakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara simultan dan parsial. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverege* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019. Terdapat 16 perusahaan *Food and Beverege* di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan dengan periode penelitian masing masing 4 tahun.

Hasil penelitian uji parsial t (uji t) menunjukkan bahwa volume penjualan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (Y) dengan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sebesar $2.856 > 2.051$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,984 > 2.051$, sedangkan nilai signifikansi 0,004. Secara simultan (uji f), berpengaruh signifikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $13.382 > 3.350$ dengan tingkat signifikan 0,000.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang mungkin bisa lebih berpengaruh terhadap pendapatan laba bersih. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan memperpanjang tahun pengamatan.

Kata Kunci : Volume Penjalan, Biaya Operasional, Laba bersih

RIWAYAT HIDUP

PAKU ALAM, dilahirkan di Palembang pada tanggal 4 Februari 1997 dari pasangan Bapak Basri dan Ibu Asni yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 188 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Karya Ibu Palembang dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMK Telenika Palembang. Pada tahun 2016 memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 15 - Oktober - 2020



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam persaingan yang semakin ketat, perekonomian dunia terus mengalami perkembangan. Dimana perusahaan-perusahaan bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan diuntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktifitasnya. Perkembangan industri di Indonesia berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan yang di alami bukan hanya peningkatan tetapi juga penurunan dalam setiap tahunnya.

Volume penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Untuk meningkatkan laba, perusahaan harus meningkatkan volume penjualan karena semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang di hasilkan, sebaliknya bila volume penjualan turun maka laba juga menurun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bayu Wisesa (2014) banyak cara untuk memperoleh laba maksimal, salah satunya adalah dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Munawir (2012) berpendapat bahwa, untuk dapat mencapai laba bersih yang maksimal dalam perencanaan maupun realisasinya manajemen dapat melakukan beberapa langkah, salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan semaksimal mungkin.

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena, produk yang dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang dan produk harus sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan, (Astri Fitrihartini 2016). Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula aktivitas perusahaan. Apabila aktivitas atau kegiatan perusahaan semakin meningkat akibatnya akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Maka agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti pemborosan dan penyelewengan, biaya yang dikeluarkan harus digunakan secara efisien dan efektif untuk menekan biaya. Biaya operasional adalah biaya yang berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Pada umumnya tujuan operasional perusahaan yaitu mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba saat ini dengan tahun tahun sebelumnya. Dengan membandingkan hasil laba tersebut maka pihak manajemen dapat mengevaluasi dan mengantisipasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan laba di tahun-tahun berikutnya. Dimana pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari rencana, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan perusahaan

yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi yang menyajikan pendapatan dan beban perusahaan yang akhirnya menghasilkan kondisi perusahaan apakah mendapatkan keuntungan atau kerugian.

Perusahaan manufaktur di Indonesia sangatlah banyak sehingga perusahaan harus cerdas dalam mengelola barang produksinya. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman adalah satu perusahaan yang mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman adalah perusahaan paling berkembang dibandingkan dengan perusahaan manufaktur lainnya karena memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif dan jumlah penduduk yang sangat tinggi ikut mendukung pertumbuhan industri dalam subsektor makanan dan minuman. Berbagai macam perusahaan dibidang sektor industri makanan dan minuman semakin bersaing dalam meningkatkan volume penjualan untuk meningkatkan laba perusahaan. Jika aktifitas penjualan produk (barang atau jasa) tidak dikelola dengan baik maka dapat merugikan perusahaan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan akan berkurang. Penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan. Perusahaan juga terkadang harus menekan biaya operasional yang semakin kecil untuk mendapatkan laba yang lebih optimal. Biaya merupakan salah satu sumber informasi analisis strategik perusahaan. Pada dasarnya masalah yang sering timbul yaitu perencanaan biaya yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi

sebenarnya. Tinggi biaya operasi akan membuat laba menurun, begitu juga sebaliknya jika biaya rendah, maka akan lebih meningkat. Jadi untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan perlu memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan serta mengendalikannya secara efektif agar perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih
pada Perusahaan Food and Beverage di Indonesia
Periode 2016-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Volume Penjualan	Biaya Operasional	Laba bersih
PT. Tiga pilar Sejahtera Food, Tbk			
2016	6545.680	667.537	719.228
2017	1.950.589	564.527	(5.234.288)
2018	1.583.265	116.839	(123.513)
2019	1.510.427	263.972	1.134.776
PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk			
2016	4.115.541	42.737	249.997
2017	4.257.738	51.447	107.420
2018	3.629.327	62.839	92.649
2019	3.120.937	44.698	215.459
PT. Delta Jakarta, Tbk			
2016	774.968	87.984	254.509
2017	777.308	85.421	279.772
2018	893.006	79.000	338.129
2019	827.136	68.361	317.815

Sumber: www.idx.co.id

Terlihat jelas adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dari dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih menurut Indrawan pada tahun 2012 yaitu naik turun nya kuantitas unit yang dijual dan harga per unit, tidak tetapnya harga pokok penjualan. Penjualan dan biaya

sangatlah berpengaruh terhadap laba bersih, penjualan yang meningkat, serta biaya yang efisien, mestinya berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh perusahaan demikian juga sebaliknya (Butar,2019).

Berdasarkan tabel diatas, adanya fenomena khusus yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera pada tahun 2017 dan PT. Wilmar cahaya pada tahun 2017 dimana perusahaan mengalami penurunan laba bersih, bahkan pada PT. Tiga Pilar Indonesia mengalami kerugian yang di akibatkan karena menurunnya menurunnya volume penjualan sebesar Rp 2.595.091 juta dan biaya operasional hanya turun sebesar Rp 103.010 juta, hal ini menyebabkan anjloknya pendapatan laba bersih, apa bila kita lihat hal yang terjadi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia yang mengalami penurunan laba bersih Rp 142.227 juta, dikarenakan biaya operasional perusahaan naik sebesar Rp 8.710, walaupun volume penjualan naik sebesar Rp 142.197 juta namun karena biaya operasional perusahaan juga ikut naik mengakibatkan laba bersih menurun dari tahun sebelumnya. PT. Delta Jakarta mengalami kenaikan volume penjualan dan mengalami penurunan biaya operasional sehingga laba bersih meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan jika ketiga perusahaan tersebut dapat menekan biaya operasional dengan tidak melakukan pemborosan dan meningkatkan volume penjualan maka laba bersih yang didapat akan meningkat.

Hal ini juga dibenarkan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh I Wayan Bayu Wisesa (2014) yang membahas tentang pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Agung Ehsa tahun 2013 menyimpulkan bahwa hasil penelitian memperlihatkan bahwa

volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dengan $t_{hitung} = 5.650 > t_{tabel} = 1.181246$ berpengaruh sebesar 0,883. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih dengan $t_{hitung} = 3.078 > t_{tabel} = 1.181246$ berpengaruh sebesar -0,716. Volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Agung Ehsa tahun 2013 adalah 96,8% , sisanya 3,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian Meiza Efilia (2014) yang membahas tentang pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba berih pada perusahaan kimia dan keramik, poerselin & kaca yang terdaftar di BEI menyimpulkan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,664 > 2,026$) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,664 > 2,026$) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $-t_{hit} < -t_{tab}$ ($-0,193 > -2,026$). Secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sehingga, berdasarkan pada latar belakang tersebut maka, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih, dan pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba**

Bersih Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Berapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial
3. Berapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara simultan pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih secara parsial pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Agar bisa mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menganalisa apa saja yang berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan.

2. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengembangkan teori-teori yang diperoleh selama pembelajaran dikelas khususnya mengenai akuntansi manajemen.

1.4.2 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan berguna sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau menggunakan variabel independen lainnya yang belum di teliti oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Butar, B. M. (2018). *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Biosafe Indonesia Medan*. Jurnal Neraca Agung, 17(1), 65-75
- Efilia, Meiza, 2014, *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselia dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Tanjungpinang. E-journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ernawati, Fransisca, 2015, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada UD.XYZ*. E-journal ilmu dan Riset Manajemen Vol 4 No 9.
- Fitrihartini, Astri. 2016. *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2014))*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia..
- Jusuf, Jopie, 2014, *Analisis Kredit Untuk Credit (account) Officer*, Pt. Gramedia : Jakarta.
- Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi ke-12. Penerbit Erlangga
- Mulyadi, 2014, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, yogyakarta.
- Soewardjono, 2016, *Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Suegiyono, 2016, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta : Bandung.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Swastha, Basu, 2015, *Manajemen Penjualan, Edisi 3 Cetakan 9*, Yogyakarta : BPFE.
- Teratai, Bunga, 2017, *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI*, E-Journal Administrasi Bisnis Vol 5 No 2.
- Utari, Dewi, et. Al., 2016, *Akuntansi Manajemen, Edisi Keempat*, Mitra Wacana Media : Jakarta.

Wayan Bayu Wisesa, I, 2014, *Pengaruh Volume Penjualan Mentre dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PD. Agung Esha Tahun 2013*, E-journal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA.

Widharta, Willy Pratama dan Sugiono Sugiarto. 2013. *Penyusunan Strategi dan Sistem Penejualan dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai*. Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol. 2 No. 1 Hal 1-5. Surabaya.

Yulianti, Dwi Ear, 2014, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia*. Tanjungpinang, E-journal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali-Haji.